№ 79. HARI SENEN 15 JULI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesèhatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 78.

Baji jang oemoer tiga hingga empat boelan disoesoei tiap tiap tiga djam sekali jaitoe:

Waktoe pagi, djam: 5, 8, djam
„ siang, „ 2, 5, „
„ malam, „ 8, 11, „

Baji jang oemoer lima hingga enam boelan baiklah disoesoei tiap tiap empat djam sekali, jaitoe:

Waktoe pagi; djam 5, 9.
„ siang, „ 1, 5.
„ malam, „ 9. Demikian itoe seteroesnja, hingga baji keloear giginja.

Kalau baji soedah keloear giginja, itoe soeatoe tanda kalau anak itoe soedah moelai boleh dikasi makanan jang sedikit keras, oempama boeboer.* Toehan Allah soedah memberi soeatoe alat ketjerna'an, jaitoe gigi, itoe seolah olah memberi pengadjaran bagi manoesia. soepaja anaknja diberi makanan jang sedikit keras, sebab alat ketjerna'an dalam peroet soedah koeat menrima makanan jang keras itoe. Sebeloem anak itoe keloear giginja, Toehan Allah soedah memberi makanan jang amat baik padanja, lebih dari makanan jang lain lain, jaitoe air soesoe iboe.

Bangsa kita Djawa banjak jang tidak tahoe hal tanda tanda dari Toehan Allah itoe, dia memberi makanan keras kepada anaknja jang baroe sadja dilahirkan dengan nasi tertjampoer pisang. boeah kelapa jang masih moeda, dan lain lain, pada sangkanja soepaja anaknja mendjadi lekas koeat. Terkadang memberi makan itoe lebih banjak, hingga anaknja hampir hampir setengah mati dari amat kenjang, soedah tentoe sadja hal itoe meroesakkan alat ketjerna'an dalam peroet.

Koerang baik orang menjoeroekan anaknja dengan tidak diatoer waktoe waktoenja, maskipoen anaknja menangis, kalau beloem waktoenja disoesoei djanganlah dikasi menjoesoe, sebab anak jang menangis itoe tidak mendjadi tanda kalau lapar sadja, kalau badannja merasa dingin, panas, dan lain² djoega menangis.

Orang toea hendaklah mentjari tahoe, apa sebabnja anaknja menangis; kalau anaknja menangis sebab badannja panas, boleh djoega badan anak itoe dibasahi dengan air bedak. Terkadang orang toea tidak tahoe apa jang mendjadikan sebab anak itoe menangis, kalau begitoe boleh djoega anak itoe dikasi minoem air goela jang masih hangat sedikit, soepaja diam dari menangis.

Kalau betoel waktoenja baji menoesoe, maka dia masih tidoer, baiklah baji itoe dibangoenkan, laloe dikasi menjoesoe, soepaja moelai dari ketjil biasa makan dengan ada waktoe jang tetap. Kalau baji tidak maoe menoesoe djanganlah dipaksa, boleh disoesoei pada waktoe jang akan datang sadja. Kalau baji biasa menjoesoe pada waktoe jang tentoe, pada tiap tiap waktoenja menjoesoe, kalau sedang tidoer biasa laloe [illegible]ngoen sendiri. Baji jang beroemoer seta[illegible]n lebih sedikit, itoe soedah waktoenja [illegible]h.

L.

[illegible]OESOEKAN MEMAKAI DOT.

[illegible]edah diterangkan kalau air soe[illegible]anan baji dari pemberian Toe[illegible]lah sadja makanan jang ter[illegible]i terkadang iboe mendapat [illegible]ti, sebeloem waktoe baji mendapat kain kotor, batoek kering, sma[illegible] jang mendjangkit, [illegible]aji tidak baik se[illegible] iboenja, soepa[illegible] iboenja.

[illegible]isamboeng.

Pertimbangan tentang SEKOLAH MALEM (SORÉ)

oléh

Marto-Atmodjo (Jogjakarta).

Samboengan D. K. No. 78.

7e. Atjap kali hamba dengar, djika kepala sekolah toeroet mengadjar sore, tentang bahagiannjapoen tentoe djaoeh dibedakan dengan bahagian pembantoenja, seakan akan lipat ganda banjaknja. Demikian djoega halnja candidaat goeroe dengan goeroe bantoe. Sedang djika kiranja goeroe goeroe itoe terdjadi dari pada goeroe bantoe dari magang goeroe, itoepoen berbeda poela atoeran bahagiannja, karena magang goeroe poen tjoekoeplah diberinja bahagian sedikit sahadja, sekedar tjoekoep akan pengganti kelelahan dirinja.

Hal itoe sering kali menerbitkan tjidera seorang dari pada jang lain, karena sepandjang fikirannja, bagi goeroe bantoe dan kepala sekolahpoen ta'berapa bedanja tentang pengadjarannja pada waktoe mereka itoe bekerdja bersama sama dalam sekolah sore. Istimewa poela djika dilihatnja semata mata, jang kepala sekolah atjap kali meloepakan wadjibnja, maoepoen seringkali tiada masoek bekerdja, maoepoen koerang mengendahkan pengadjarannja dalam sekolah sore, itoe poen jang menetapkan hati goeroe-bantoe, menjatakan, jang tiada sebaroesnjalah bahagian kepala sekolah berlipat ganda dengan bahagian goeroe-bantoe masing². Kepala sekolah itoe poen sebenarnja, tetapi dalam sekolah pagi, jang telah njata besar koeasanja. Bagi sekolah sore, meskipoen dibedakannja, djanganlah setinggi² beda, karena oeang sedikit, mendjadikan amat sedikit djoega bahagian goeroe-goeroe bantoe.

Kata goeroe jang lain: „Mengapakah soeka toeroet bekerdja? Ja, tentoe soeka boekan? Karena gadji goeroe-bantoe amatlah ketjilnja, dapat oeang sedikit, tjoekoeplah akan penambah kekoerangan belandjanja.

8e. Ada poela soeatoe hal jang mendjadikan hairan hamba tiada berkepoetoesan, karena hamba mendengarnja, bahwa kepala sekolah itoe kepala sekolah bagi sekolah pagi dan djoega bagi sekolah sore. Artinja: Kepala sekolah ta'oesah toeroet mengadjar. Tetapi atas koeasanja, pertama: koeasa tentang roemah sekolah sekolah, kedoea tentang keidinan memperdirikan sekolah sore, itoe poen soeatoe tanda jang kepala sekolah ada hak dapat bahagian diri pada sekolah sore. Akan bahagian itoe seolah-olah aandeellah adanja. Oempamanja begini:

Seboeah sekolah sore diadjar oleh pembantoe 3 atau 4 orang. Sebeloem oeang dibahaginja, kepala sekolah poen soedah memoengoet doeloe 1/4 atau 1/6 dari pada oeang jang diperolehnja semoeanja. Akan sisa itoe dibahagikan rata kepada jang mengadjarnja tiap-tiap hari, melainkan pada antara pembantoe adalah jang dioempamakan sebagi kepala dalam sekolah sore itoe, itoelah jang wadjib ada bahagian lebih banjak dari pada goeroe bantoe jang lain.

Boekankah hal itoe tiada mendjadikan tertawa bagi kita jang mendengarnja? Mengapakah tertawa gelak-gelak? Karena dalam sekolah diadakan sebagi bea atau tjoekai (padjeg). Artinja: Barang siapa jang mengadjar dalam roemah sekolah Gvt. ketjoeali kepala sekolah sendiri, patoetlah membajar oepeti tiap-tiap boelan, dengan oepeti jang seberat-beratnja.

Djika hamba timbang dengan sebenar²nja, keberatan goeroe sekolah sore poen lebih banjak dari pada orang kampoeng atau orang desa jang ditariknja bea pekerdja'an (padjeg penggaotan). Itoe poen bolih disamakan djoega dengan orang belian, jang sehari-hari memberi keoentoengan kepada toeannja, jang membeli dirinja. Adoeh, kesian boekan?

Akan hal ini tentoe moedahlah akan djadi tjidera bagi teman goeroe dalam sekolah itoe. Ketjidera'an dari pada sekolah sore datangnja, terbawak djoega kedalam sekolah pagi, karena kesakitan hati sehari-hari senantiasa tertanggoeng. Djadi apabila pada soeatoe ketika kepala sekolah ada koerang baik halnja memegang sekolah dienst, disitoelah waktoenja sekalian pembantoe mendjalankan kedengkian hatinja, jang telah lama dikandoengnja. Djika benar demikian, apakah djadinja kelak pada achirnja?

9e. Keada'an sekolah sore poen seakan² telah diketahoeilah oleh K. T. Inspecteur akan keboeroekan pengadjarannja, ternjata dari pada soeatoe ketika kepala sekolah memilih dari pada salah seorang diantara moerid sekolah sore, dimasoekkannja sekolah pagi, karena waktoe itoe poen sekolah pagi ada terboeka tempat. Waktoe K.T. Inspecteur mengetahoei hal jang soedah dilakoekan kepala sekolah itoe, dengan sigera ditegornja, katanja: „Apakah sebabnja anak ini dimasoekkannja?" Djawab goeroe: „Itoepoen soedah beralas kepandaian, jang telah diperolehnja dari pada sekolah sore." Kata Inspecteur poela: „O, sekolah sore? Akoe poen ta'pertjaja jang anak soedah berpengartian, biar poen telah masoek sekolah sore djoega."

Toean-toean tentoe mengarti; lah ibarat perkataän Inspecteur itoe, mengatakan, jang sekolah sore ta'akan bolih dipertjaja tentang pengartian dan pengatahoean moerid-moeridnja, disebabkan karena pengadjaran poen ta'baik atoerannja.

Orang poen bertanja: „Djika sebenarnja kata Inspecteur jang sedemikian itoe, apakah sebabnja sekolah sore masih diloeloeskannja, tiada sekali-kali memohonkan berhentinja? Itoe poen boekannja kewadjiban Inspecteur. tetapi atas sekolah-Commissielah jang berhak meloeloeskan atau memperhentikannja.

Kata orang poela: „Djadi njatalah jang kesalahan itoe boekannja kesalahan goeroe, seolah-olah kesalahan School-Commissielah adanja. School-Commissie? Itoe poen tidak sekali-kali, karena oleh Sch. C. diidzinkan sebab atas permohonan goeroelah jang memohon, soepaja bolih goeroe memperdirikan sekolah sore. Akan Sch. C. tentoe pertjaja, jang pengadjaran akan djadi baik, sebab goeroelah jang mengadjarnja, boekannja orang kampoeng. Djadi jang diidzinkan itoe boekannja perdirian sekolah sahadja, tetapi baik dan goena sekolah itoelah jang dikaboelkannja.

10e Lain dari pada keboeroekan pengadjaran, perkakas sekolah poen boeroek djoega atoerannja. Oempama: Dalam sekolah pagi ada moerid-moerid jang meninggalkan serba sekolahnja, disebabkan karena loepa atau poen ta'koeasa membawanja, sebab kesakitan ditanggoengnja dengan sekonjong-konjong. Pada keésokan harinja anak poen menjatakan kehilangannja kepada kepala sekolahnja. Tentoe kepala sekolah bertanja kepada goeroe sekolah sore boekan? (Kepala sekolah tiada toeroet mengadjar sekolah sore). Oleh goeroe sekolah sore didjawabnja, seorangpoen ta'ada moerid sekolah sore jang mentjoerinja. Bagaimanakah hati kepala sekolah waktoe mendengar djawab jang sedemikian boenjinja itoe? Tentoe kesal sekali boekan? Kesal hati ta'akan berhenti sahari-hari, karena ta'dapat mendakwa, siapakah jang salah. „Tentoe sekolah sore." Bolih djadi demikian. Tetapi kalau sebab loepa si anak sekolah pagi sendiri, oempama hilang didjalan, siapakah mengatahoeinja?

Ada poela soeatoe hal jang membangoenkan kekesalan hati kepala sekolah, ja'ni: perkakas sekolah roesak, oempama tampat tinta petjah, atau poen tinta toempah, atau poela serba sekolah jang diatas medja goeroe hilang. Siapakah jang didakwanja? Itoe poen hanja berhenti dalam kekesalan hati sahadja, karena kitab pegangan goeroe ta' akan terdapat lagi.

Kata seorang goeroe: „Itoepoen kepala sekolah koerang djaga. Mengapa sampai ada moerid jang meninggalkan serba sekolahnja tiada diketahoeinja? „Biarkan kepala sekolah tentoe ta'sempat tiap-tiap hari menjelidiki melja moerid waktoe moerid poelang dari sekolahnja. Kata orang poela: „Itoe poen salah moerid pagi sendiri. Sebab soedah diketahoeinja jang waktoe sore ada sekolah poela, mengapakah ia berani meninggalkan perkakas sekolahnja? Ja, siapakah lebih koeasa, sekolah pagikah, atau poen sekolah sorekah? Akan sekolah pagi, seakan-akan roemah sekolah poen kepoenjaännjalah. Adakah orang menjimpan barangnja dalam roemahnja sendiri disalahkannja? Itoe poen ta' bolih djadi.

„Djika demikian, patoetlah goeroe sekolah sore dihoekoem mengganti kehilangan dan keroesakan itoe. „Itoepoen ta'akan djadi djoega. Siapa tahoe, jang sekolah pagi melakoekannja, dengan tiada setahoenja goeroenja?

Demikian keadaän itoe senantiasa men[illegible] datangkan kekesalan hati kepala sekolah sahadja tiada berhentinja.

11e Serba pengadjaran, baikkah atoerannja? Itoepoen sama sahadja: Bolih dikatakannja djaoeh koerang baiknja.

Dalam sekolah sore tentoe diperentahkan, serba mengadjar haroeslah dibelinja sendiri, oempama kapoer, batoe-toelis, kitab-kitab dan lain sebagainja. Hal itoe ada kalanja djadi, ada kalanja tidak. Kebanjakan ta'akan djadi, artinja tiada menoeroet pereutah. Ta'lain jang dipakainja, tentoe serba sekolah pagilah jang telah biasa. Mengapa begitoe? Ja, sebab sebagi kapoer, moedahlah akan memperolehnja, ja'ni dari pada sisa sekolah pagi. Atau poen waktoe moelai mengadjar sekolah pagi, goeroepoen soedah ada kira-kira, apakah jang akan dipergoenakannja pada sekolah sore nanti? Demikian djoega halnja perkakas lainnja.

Pendek perkataän, serba mengadjar sekolah sore semoeanja sekolah pagilah jang mengadakannja. Biarkan mengadakan sendiri, ta'akan dipenoehinja, melainkan sebahagian sahadja.

„Serba pengadjaran baiklah disimpan dalam almari tiap-tiap hari! „Itoepoen ta'akan djadi, sebab menambah soesah pajah goeroe-goeroe, karena serba itoe boekannja sedikit sahadja.

Bagi sekolah hamba sekarang, ta'haroeslah moerid-moerid diberinja kitab-kitab, jang akan dibawa poelang keroemahnja. Karena sepandjang pendapatan Inspecteur, moestahillah moerid mempeladjari kitab itoe dalam roemahnja. Biarkan ada, hanjalah seorang doea orang moerid sahadja. Djadi sekalian kitab patoetlah diadakan pada medja goeroe sehari-hari.

Wahai, senanglah sekolah sore mempergoenakannja. Biarkan kepala sekolah melarang, kadang² kedjadian djoega larangan itoe tiada ditoeroetnja. Lagi djika salah seorang dari pada moerid bermaksoedkan kitab itoe, moedahlah diperolehnja, dengan lakoe sebagai mentjoeri waktoe goeroe atau moerid lain tiada mengetahoeinja.

Nah, sekarang bagaimanakah pendapatan Toean-toean? Kekesalan hati goeroe poen senantiasa timboel boekan? Boekannja hanja memikirkan hilangnja dan banjak serba pengadjaran jang keloear atau dipakainja sahadja dikesalkannja, keroesakan kitab-kitab poen menarik djoega kekesalan hati itoe. „Masakan kitab² banjak roesak?" Itoe poen djadilah, sebab sahari-hari dipakai dan dipegang anak lebih dari pada seorang. Tabiat anak ta'sama, terkadang soeka mempermainkan kitab, hingga mengotorkan kitab² itoe. Siapakah jang didakwa meroesakkannja? Misti ta'ada seorangpoen jang mengakoenja. Demikianlah kekesalan hati itoe senantiasa djadi dari sehari hingga kesehari, tiada selangnja djoea poen.

12e. Sebab sekolah sore, ta'dapat tiada akan timboel hati jang koerang senoenoeh bagi goeroe-goeroenja, ja'ni: Sebab sekolah pagi ada gadji jang soedah tertentoe diterimanja tiap-tiap boelan, maka sekolah so-

relah patoet diperloekannja. Artinja: mengadjar pagi ta'oesah diperhatikannja benar², jang sekira mengadakan kelelahan jang amat besar, karena biarkan ta'memperhatikannja, gadjipoen tetaplah, tiada akan koerang sedikitoen. Akan kekoeatan mengadjar, baiklah dilakoekannja pada sekolah sore, karena djika sekolah sore baik, banjaklah moerid jang masoek beladjar, achirnja menerbitkan keoentoengan tjoekoep bagi goeroe² nja.

Akal jang sedemikian atjapkali terdjadi djoega. Setengah dari pada goeroe poen ada djoega jang tiada melakoekan sebagi diatas. Apakah sebabnja? Sebab sekolah sore soedah tjoekoep banjaknja oeang jang diterimanja.

Djika hal itoe soenggoeh kedjadian, patoetkah sekolah sore diloeloeskannja, karena semata-mata meroesakkan sekolah pagi?

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. begini: Sepandjang chabar dari Constantinopel: Wadziru'ladzam telah meloeloeskan orang Italie masoek bangsa Turkij dengan sjarth tiada boleh ia masoek bangsa Italie apabila selesai peperangan. Koenoen soedah ada 70 orang Italie telah djadi orang Osmania.

— Masa ini, telah diadakan telephon jang didjalankan didalam tanah, ja'ani dari benteng² diselat: Dardenelen ke astanah Sulthan boeat memberi chabar.

Begitoepoen diselat: Bosphourus telah siap tiga boeah kapal perang, bila waktoe ferdloe boeat kenaikan Sulthan dan kaoem keradjaan dan 11 boeah kapal transport oentoek bangsa Asing melindoengkan diri bila terdjadi hoedjan piloeroe.

— Boeat penambah belandja perang, pemarintah Turkij bermaksoed akan membikin pindjaman oeang besarnja 10 millioen pontsterling pada Ostoman-Bank, dengan riba (renten) empat setengah percent, ja'ani ditanggoeng dengan pendapatan hatsil bea negeri.

Menoeroet rapport dari pada wali² (Gouverneur²) di Tarsus (Armenie Selatan), Smijrna (Sjam), Beyruth, Jaffa, Sidon dan Teripolies, bahwa pada tempat masing² soedah ada sedia gandoem boeat mendjaga waktoe perang, djangan sampai ra'ajat negeri kelaparan, maka menoeroet permohonan wali itoe, telah dititahkan oleh Sulthan Almoe'adzam, beberapa orang Ingenieur membikin soemoer disana, ditempat jang soelit didatangi oleh tentara Italie, jaitoe soepaja djangan poela ketiada'an air minoem.

Setia Oesaha. Soerat chabar *De Locomotief* mendapat warta dari Soerabaja memberita, bahwa ketika hari Minggoe tanggal 7 ini boelan, perkoempoelan Boemipoetera jang dinamai orang „Setia Oesaha" soedah membikin vergadering ada diroemah komidie (schauwburg) disana. Dalam vergadering itoe dima'aloemkan, maka sekarang S. O. soedah empoenja kapitaal oeang f 8000 dan kapitaal itoe hendak dibelikan drukkerij kepoenja'an Aloei di Semarang, kamoedian S. O. hendak menerbitkan soerat chabar dari bahasa Belanda - Melajoe [Maleisch - Hollandsch blad] dan djoega hendak menerbitkan Tijdschrift dari bahasa Melajoe. Kalau oeroesannja dapat salesai, nanti tanggal 1 September 1912 soerat chabar harian dan boelanan itoe, diharap dapatnja moelai terbit.

Maka *Darmo - Kondo* mendoa moga-moga maksoed S. O. jang sebaik itoe, tidak koerang barang sewatoe djoeapoen sigera dapat kedjadian dengan seksamanja. Padahal kalau soerat-soerat chabar ada begitoe banjak jang diterbitkan oleh orang Djawa, soedah barang tentoe lebih banjak poela faidahnja bagi kita bangsa Djawa.

Loetjoe. Dalam *Preanger-Bode* tanggal 6 ini boelan, ada moeat advertentie dari obat Pink pillen. Dalam advertentie itoe dengan ditaroeh gambarnja toean Jan Bours, dan ma'aloemkan bahwa sakitnja toean J. B. soedah disemboehkan oleh Pink pillen.

Kamoedian pada lain harinja *Pr. B.* ada moeat warta jang memberita, apabila toean J. B. itoe tidak sakit serta selama-lamanja sekalipoen beloem pernah pakai obat Pink pillen. Loetjoe, boekan?

Lebih loetjoe poela *N. Soer. Crt.* mendoega, barang kali orang-orang jang bikin ketawa'an itoe, melainkan bermaksoed soepaja namanja toean Jan Bours lebih terkenal poela bagi publiek.

Ingenieur S. S. Kawat dari Den Haag memberita, bahwa toean Van der Vliet di Delft, soedah diserahkan kepada Minister van Kolonien akan mendjadi aspirant ingenieur dari S. S. ditanah Djawa.

Onkost perang Toerki. Kawat dari Berlijn tanggal 11 ini boelan mengabarkan, apabila begrooting belandja perang di Toerki, soedah ditetapkan didalam parlemen.

Manakala menetapkan begrooting itoe, jang berhalir seorangpoen tidak menjangkal apa apa, malahan sama menoendjoekkan kesetia'an pada negerinja.

Koeli Deli. Pengadilan soedah moetoeskan perkaranja koeli² orang Djawa dari onderneming Deli, jang terdakwa soedah menaaja oleh seorang Belanda Assistentnja.

Diantara mereka itoe, ada seorang jang terdakwa mendjadi kepala reroesoeh, dihoekoem kerdja peksa 20 tahoen; 2 orang sama dihoekoem 12 tahoen tahoen; 5 orang sama dihoekoem 3 tahoen dan 25 orang masing² dihoekoem 5 tahoen.

Penjakit tjatjar. Dari Soerabaja ada diwartakan, bahwa pada masa ini penjerangan penjakit tjatjar disana semakin hari semakin haibat.

Hendaklah pendoedoek dilain lain negeri sama ati ati djangan sampai kedjangkit penjakit itoe.

Sekolahan Dokter. Soerat² chabar Belanda sama memberita bahwa, permintaännja Pemarintah Hindia kepada Pemarintah Agoeng dinegeri Belanda, tentang semoea keperloean Hindia Nederland jang hendak dilakoekan nanti dalam tahoen 1913, ada diminta djoega soepaja di Soerabaja diadakan sekolahan Dokter. Adapoen pengadjarannja (het onderwijs) dibikin sama dengan sekolahan tjalon Dokter di Betawi, serta ditentoekan sekalian orang dari segala bangsa, baik laki, maoepoen perampoean, boleh masoek akan mendjadi moerid sekolahan Dokter itoe. Pada kamoediannja moerid moerid ta'akan dipaksa *misti* mengamba pada Gouvernement, dan boleh berdjandji hendak mengamba atau tidak akan mengamba pada Gouvernement. Kalau jang berdjandji akan mengamba Gouvernement, itoelah pengadjarannja (Onderwijs) serta alatnja boekoe² enz. diberikan pertjoema atau tidak pakai bajaran (kosteloos) lagi dapat oeang boeat makan dan boeat persewa'an roemah pondokan. Jang mana tidak berdjandji akan mengamba pada Gouvernement ditentoekan *mesti* bajar belandja pengadjaran (onderwijs) f 10 tiap-tiap boelan dan semoea alatnja *mesti* beli sendiri.

Barang siapa jang nanti hendak mengamba pada Gouvernement, belandjanja djoega hendak dibikin sama dengan belandja Dokter Djawa.

Moerid jang diterima boleh masoek sekolah itoe, melainkan moerid jang soedah tamat beladjar dari sekolah Mulo (= meer-uitgebreid lager onderwijs) atau moerid dari sekolahan radja (H. B. S.) jang telah sampai 3e studiaar. Lain dari itoe nanti sekolahan Djawa angka I akan diatoer poela peladjarannja soepaja dapat dilandjoetkan atau berhoeboengan dengan sekolahan Mulo.

Kalau sekolahan Dokter di Soerabaja telah didirikan, nanti sekolahan Dokter Djawa di Betawi lantas dibikin sama dengan sekolahan Dokter di Soerabaja; segala bangsa baik laki baik perampoean boleh masoek mendjadi moerid sekolahan Dokter itoe.

Walaupoen kepinteran Dokter² dari sekolahan itoe ta'akan sama dengan kepinterannja Dokter² jang ada negeri Belanda, tetapi boeat pekerdjaän Dokter jang lazim tentoe soedah mentjoekoepi, maka Gouvernement memikirkan perloe mengadakan sekolahan itoe, teroetama memang sebenarnja ada kekoerangan Dokter.

Menjamboet balasan toean Manissegadis D. K. no. 70. Samboengan D. K. no. 78.

Toean M. G. maski kasar perkataännja pada sesamanja manoesia, tetapi dapat di poedji djoega, jaitoe masih banjak belas kasihan, karena itoe prijaji oepama toean M. G. soeka menjelidiki dengan daja oepaja jang baloes setelah terang nama dan salahnja dan bersaksi, laloe diatoerkan padoeka ankoe Hoofd - Redacteur, tentoe tiwas itoe moesoehnja. Harap dilandjoetkan tabiat toean jang oetama ini.

Toean M. G. hendak kasih pengadjaran jang baik pada saudara kampoeng dengan perlahan² dan tiada pikir djerih lelahnja. sehingga soedara kampoeng mengarti barang apa pengadjarannja. Ini lebih bagoes, soeka tolong bangsa, itoe kalau toean M. G. bisa, akan tetapi pendoegaan hamba, amat soesah bagi toean, akan mengerdjakan pekerdjaän itoe sebab saudara kampoeng banjak ta'moedah mengarti diadjar. Nanti merasa kesal pikiran toean, geli hati toean hilang sabar toean tentoe timboel marah toean, kasarnja bahasa berlipat² dari pada moerka kepada prijaji moesoeh toean. Hamba minta toean djangan alpa dan gabas, seperti marah pada prijaji karena saudara kampoeng kebanjakan lekas mata gelap. segera menjerang pada toean hamba, nah bagaimana? Djawab toean M. G. Kowe taoe apa orang jang gagah berani seperti akoe ini, misti pandai langkah 3, helaklah saja sabagai pandekar, djadi sekepengpoen tiada samar tertangkap oleh moesoeh. Sjoekoer toean moga² selamat.

Kata toean M. G. berani karena benar takoet karena salah. Inilah betoel djoega tetapi baik toean pikir baik², sebab benar dan salah soesah hendak mengatahoei; tiap-tiap orang hampir senang mengakoe benar, marah diseboet salah, djika kedoea fihak sama kentjangnja tiada oeroeng bergoena poela langkah tiga 3 toean

Sesoenggoehnja hamba ini takoet melawan toean hamba, sebab njata toean seorang jang gagah berani, tetapi apa boleh boeat karena sajang pada taman kita ini, terpaksalah memberanikan diri mentjegah bahasa toean jang tjemar² itoe hendak hamba boeang ka-tanah Papoea. Begitoepoen masih goementar dan berdebar-debar sahadja badan hamba.

Lain dari itoe berani karena benar, itoelah baik dengan timbang menimbang haroes menilik perkaranja penting atau tiada. Sehandenja hal jang koerang perloe maski benar sekalipoen, goena apa melawan hingga berkeringat atau sampai berlinang - linang peloehnja.

Lagi poela djika berpangkat ketjil djangan imankan dengan soenggoeh² itoe perkataän (berani karena benar) baik sekadar pantas sahadja. Hai toean M. D. silakanlah pikir jang dalam, soepaja selamat hidoep toean.

Maka jang tiada hairan membatja kelimat toean jang kotor, kira² tjoema orang jang pemberani sebagai toean dan orang jang beloem indjak pada djalan kesopan santoenan, tetapi bagi orang jang beradat dan berhati loeroes tentoe seram boeloe koedoeknja.

Apalah kesalahan prijaji jang toean hinakan sampai hampir moentah² itoe lain dari pada tjoeri batja s. ch. toean? Berapa helai s. ch. jang toean tiada terima ada 10 lembar atau lebihkah?

Wah mémang boekan main pemberani toean hamba?

Barangkali toean hamba taoe djoega, hal pegawai negeri jang berkesalahan, sebab banjak; begitoe djoega pembesar tiada soeka marah seperti toean hamba. Hai toean inilah ada papatah orang Melajoe; Tanda orang berbangsa baik boedi bahasanja, Dari pendapatan hamba, baik dilakoekan pada ini zaman peribahasaän itoe goena orang berpengadjaran atau berpangkat. maski boekan berbangsa djoeapoen.

Sekarang hendak terbit marah toean roepanja, oentoeng hamba babasa toean ada sedikit pantas hanjalah ertinja jang berlawanan, jaitoe pandjang pikiran niat toean singkat pikiran lebar pengatahoean sempit (pitjik) pengatahoean, tadjam ingatan toempoel ingatan. Hamba terima dengan senang hati, dan bilang diperbanjak² terima kasih.

Akan di Samboeng.

Maaflah GADISMANIS.

Mana jang adil. Toean-toean pembatja nistjaja telah bermakloem bahwa Madoera stoomtram Maatschappij digoenakan dari Soerabaja ka Kamal, dan dari Kamal ka Kalianget.

Maka dari Soerabaja ka Kamal pakai Kapal dan dari Kamal ka Kalianget pakai kreta api, sedang dikapal diadakan tiga tempat kl. I, kl. II dan kl. III. Maka di kl. III didalam bawah dek, kl. IIa didek depan jang kl. IIb didek belakang, dan kl. II ia itoe diatasnja dek. Adapon bajarannja soedah tentoe lain² haroes menoeroet tarifnja.

Maka apabila di kl. III tadi penoeh sesek orang, djikalau ada satoe doewa orang jang tiada tahan atau ada anak ketjil, karena sesesknja tampat kamoedian orang itoe pindah didek, kl. II karena tiada dapat idin dari condekteur tentoe lantas pinta tambahan bajar menoeroet tarif.

Tetapi serenta di Kreta, maka orang moestinja taoe bahwa disitoe tjoemah diadakan 2 kl. pertama kl. II dan ke 2 kl. II maka apabila di kl. II diadakan beberapa kreta, begitoe djoega bisa sesek dari banjaknja penoempang, itoelah kena apa orang tiada soeka pindah di kl. I sedang disitoe tjoemah ada 2 of 3 orang sadja jang tinggalin, tetapi orang kebanjakan lantas berdiri of doedoek ngleset depan pintoe krenta (diloewar) oepama ada ketjelakan dari orang djatoeh gimana? karena disitoe ada sesek djoega, dari itoe orang djadi berdiri of doedoek ngleset dibawah. Dan kena apa Condekteur tiada minta tambah bajaran sebab orang kloewar dari tempat jang telah ditemtoekan dengan tarif, atau Condekteur apa V. C. tiada soeka melarang of oeroeskan tempatnja; maskipoen satoe golongan M. S. tetapi atoeran ada berbeda - bedanja di Kapal dengan di Kreta haroes berlainan.

Saorang Doelsenen namanja dipoenja erf perkarangan akan digoenakan M. S. dari Kamal ka Kwanjar liwat Soekolilo, pandjang ± 20 M. lebar ± 6 M. djadi ± 120 M² bestuur getaksir harga sedang of loemerah f 25 — tetapi Doelsenen ketjeng minta harga tjoemah f 500—doeloenja minta f 700—sebab Doelsenen tiada ada niat djoeal dan tiada boetoeh oeang jang begitoe roepa apakah wadjib dipaksa terima f 25— roepiah? sedang ditoeroeti perminta'annja Doelsenen temtoelah orang banjak djadi meri haroes minta tambah harga satinggi itoe, maskipoen telah dibahat semoea, misih adalah chabar 12 orang jang sama tiada djoewal erfnja, kalau tiada ditoeroeti harganja.

T. K. SIA.

SOERAKARTA.

Membalas toean R. K. T. dalam D. K. no. 78. *Tidak tjoekoep* dipoedjikan sadja toean R. K. T.! akan tetapi haroes sangat kita toeloeng beramai - ramai seperloenja, agar soepaja sekolah Belanda oentoek *anak Boemipoetera* lekas bisa berdiri di mana tempat jang perloe diadakan.

Sekolah terseboet diatas itoe (neutraal onderwijs) boekan oesahanja B. O. tetapi anggota² B. O. bersatoe hati [saeko projo] dengan toean² bangsawan dan boediman Djawa terbantoe oleh toean² bangsawan dan boediman Belanda, oentoek anak Boemipoetera atawa *anak bangsa Djawa* ditanah Djawa, Madoera dan lain - lain tanah.

Meskipoen B. O. djoega memadjoekan lain hanja anggota'nja sadja, djoega bangsa Djawa dan tanahnja boekan? Saksinja statuten B. O. dan boektinja pakerdja'an jang telah didjalankan oleh B. O. ditanah Djawa, Madoera dan Sabrang selama ± lima taoen ini.

Hal roemah tempat pondokan dan djoeroe momongnja moerid tiada oesah kita koeatirkan, barang tentoe telah dipikir oleh jang wadjib dengan pandjang dan lebar djangan sampai mendjadikan kaoendoeran kita bangsa Djawa, sebab ini boekan maksoednja toean toean bangsawan dan boediman. Hamba moefakat sekali djika dimana afdeeling² atau saben Kaboepaten diadakan sekolah Belanda jang sampoerna seperti sekolah Belanda dienst [lag. scholen], tetapi jang sademikian itoe tidak moedah didjalankan dan beloem tentoe baik kedjadiannja.

Menoeroet katrangan diatas itoe hamba poenja pendapatan baik kita bersama - sama membantoe bedirinja *neutraal onderwijs* dahoeloe karena peladjaran hendak diatoer seperti sekolah Belanda angka I. Gampang kemoedian hari djika perloe dan bisa ichtiar poela bedirikan sekolah Belanda 2, etc.

Salam hoermat

WARGO BAROE.

Menoeroet keterangan W. B. diatas itoe, pada perasakan kita soedah sampai tjoekoep boeat mengatahoei doedoeknja akan pendirian neutraal onderwijs; Maka barang siapa jang masih koerang terang, kita persilahkan sadja bertanja pada Bestuurnja biar dapat keterangan jang semporna poela.

Red.

Kondoer. Ini hari Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan telah kondoer dari tjengkerama dipesanggerahan Ngeksipoerno dengan selametnja.

Mati mendadak. Kelamarin dahoeloe anaknja lelaki Ki Ngabei Koedonatpodo, Menteri gedong Kadipaten Hanom, bernama Mas Karjonatpodo, sedang diwakilkan ajahnja itoe akan mengiring tjengkeramanja Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, kepesanggerahan Ngeksipoerno, tiba-tiba Mas Karjonatpodo itoe soedah mendadak mati ada di Ngeksipoerno lantaran sakit napas.

Dengan titah Srip. j. m. itoe, seketika itoe djoega keloearganja laloe dipanggil ke Ngeksipoerno, boeat merawati majatnja Mas Karjonatpodo itoe.

Ketjoe. Roemahnja Kartowidjojo, pendoedoek desa Gesi, onderdistrict Djekawal, district Gesi, kaboepaten Sragen, soedah diserang oleh sekawan ketjoe. Tetapi pada seketika itoe djoega 2 orang kawannja ketjoe dapat ditangkap; jang seorang dibedil oleh bekel desa Pakel dan jang lain ditangkap oleh orang banjak ada dimana tampat pendjaga'an orang-orang desa Nampoe.

Siapa kehilangan rante? Politie memberi chabar kepada kita, bahwa ketika setoedjoe ada keramaian di Sriwedari, adalah politie itoe soedah menemoe rante horlogi dari dublé, sekarang rante itoe disimpa- ada diroemah Kadistrictan Solo sini.

Maka barang siapa orang kehilangar te itoe, hendaklah datang menjaksi Kadistrictan terseboet.

Akan benoemd Menter
warta dari fehak jang boleh
wa Ki Margohaknojo, adj
nom Kadipaten Hanom.
Menteri pesanggerahan

Koeli mengad
Krapiak (Kartaso
toean Controler
rika itoe sam

keserang air selokan jang tidak beratoeran mengalirnja.

Maksoed mareka itoe menggoegat kepada kepala desa, tiadaknja perhatikan djalan air jang bikin keroesakan itoe.

Sekarang perkaranja baharoe dioeroes lebih djaoeh.

Examen politie. Chabarnja Pemarintah hendak mengetahoei betapa kepinterannja poro politie dengan djoeroetoelisnja masing-masing, tentang wet dan oendang-oendang jang biasa digoenakan boeat alasan kalau padanja melakoekan perkara politie dan peperintahan. Riboet tjo!!!

Dakwa pemboenoehan no. 2. Ini hari kita terima chabar dari pembantoe *Darmo Kondo* begini:

Kelamarin kami pergi kestation Balapan akan mendjempoet kedatangan saudara kita dari Jogjakarta. Disitoe kami bersoea dengan politie beambte toean Frans, toeroen dari spoor jang datang dari Semarang dengan membawak seorang pesakitan bangsa Tjina. Kami tanja, itoe pesakitan bernama Siauw Tjong, kami tanja poela perkaranja atau dakwa'an apa? toean Frans tidak tempo mendjawab karena keboeroe waktoenja. Tjoema orang mendoega bahwa itoe pesakitan dakwa no. 2 dari pemboenoehan perampoean Djawa, baboenja Tjina di Waroengpelem, jang kedjadian baroe baroe ini

Menoesoeli kesalahan. Sabagaimana jang tempo hari dalam s. ch. ini kita soedah chabarkan dari hal bangsa T. H. dikampoeng Waroengpelem jang kemalingan dengan memboenoeh seorang baboenja bangsa Boemipoetera, itoepoen salah semoea, benarnja: jang kemalingan itoe nama Go Boen Liong, dan harta jang kena diangkoet maling f 400, barang' ada taksiran berharga f 600, djoemblah semoea f 1000.—

Adapoen jang oleh politie telah ditangkap sebab terdakwa masoek maling diroemahnja orang T. H. terseboet, djoega hanja doea orang sadja, ja itoe Go Tang Tjing dengan njonjanja, sedang tempat tinggalnja si dakwa itoe boekannja dikampoeng Balong, akan tetapi dikampoeng Waroengpelem djoega adanja.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean-toean.

Sedang harganja tjoema 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djooroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang merooijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai oengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) oengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakoi TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada tokotoko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 3% didermaken pada per koempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
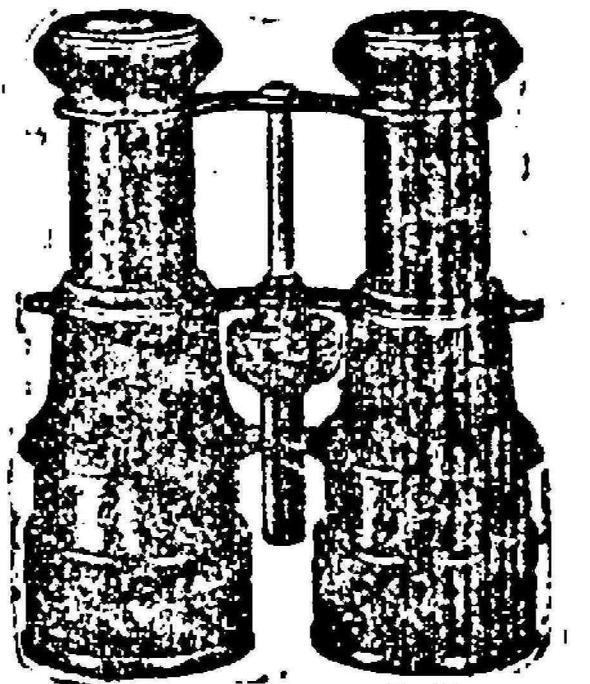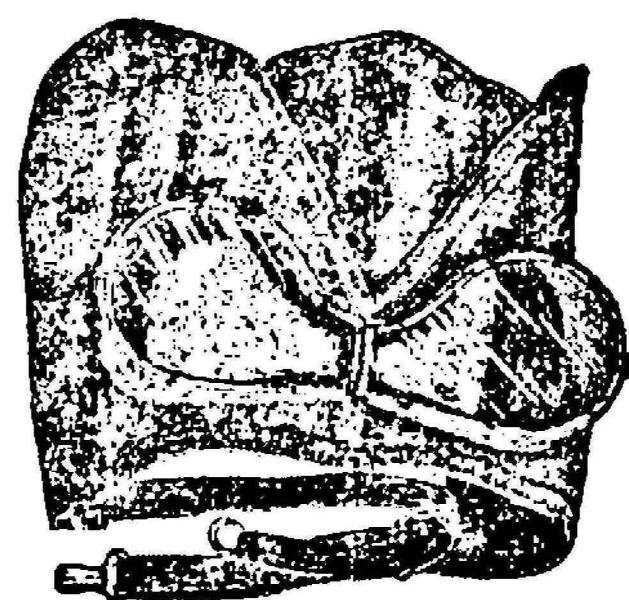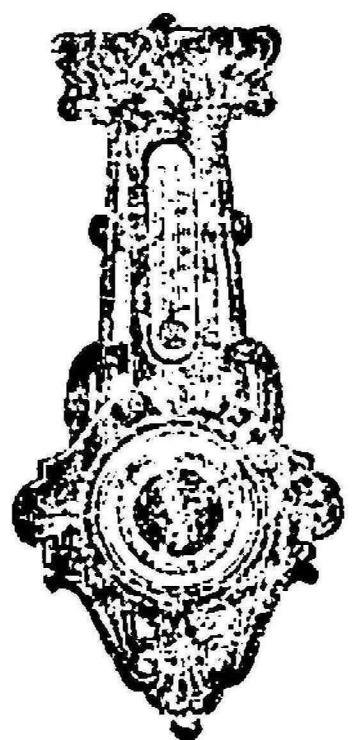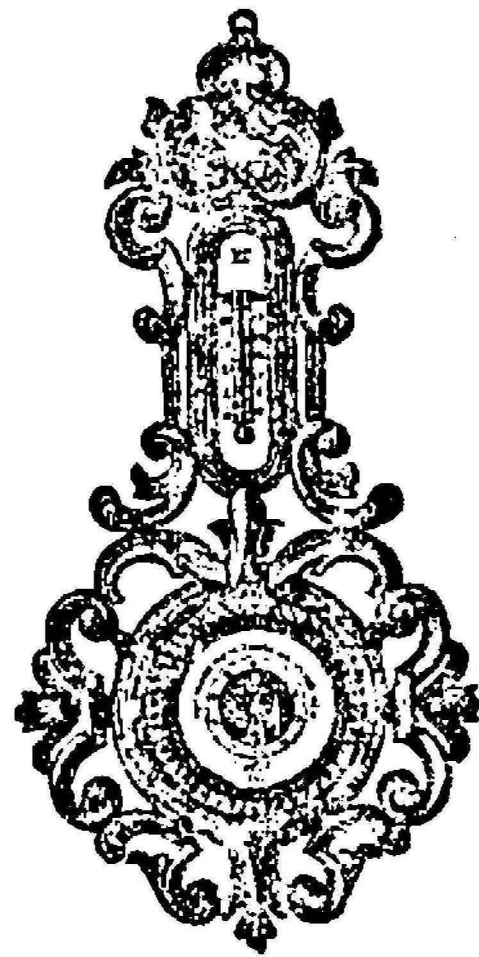
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.
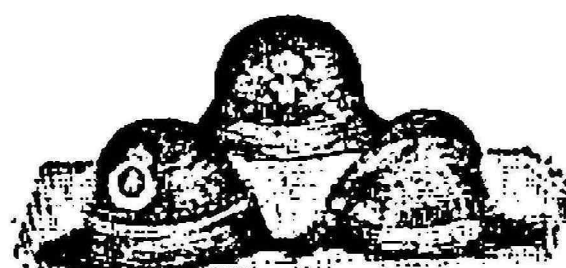
Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.
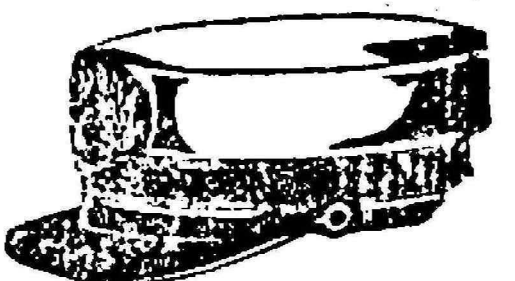
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di-kan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja ngan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah bar tero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji moea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lenggan nah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijsco adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah

—70—